

**PEMANFAATAN WEB GOVERNMENT UNTUK ADMINISTRASI DESA BAGELEN  
Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran**

<sup>1</sup>Gita Kusumawardani, <sup>2</sup>Fiqih Satria  
*STMIK Pringsewu Lampung*

*Jl. Wisma Rini No.09 Pringsewu Lampung*

*Telp. (0729) 22240 website: [www.stmikpringsewu.ac.id](http://www.stmikpringsewu.ac.id)*

*Email: [gita.kusumawardani@yahoo.co.id](mailto:gita.kusumawardani@yahoo.co.id) , [fiqih.satria@gmail.com](mailto:fiqih.satria@gmail.com)*

**ABSTRAK**

*Dalam melakukan pengurusan surat-surat di kantor Desa atau Kelurahan dapat menjadi suatu hal yang cukup sulit untuk dilakukan, apalagi jika kita memiliki kesibukan di tempat kerja, sehingga waktu yang dimiliki untuk mengurus surat-surat tidak terlalu banyak. Apalagi jika pelayanan yang dilakukan di kantor Desa tidak efektif dan efisien, ditambah dengan pegawai yang mungkin datang terlambat, bekerja kurang cepat, atau bahkan sedang keluar saat jam kantor. Itulah beberapa hal yang dirasakan oleh masyarakat Desa Bagelen jika ingin mengurus surat keterangan di kantor Desa. Namun sesuai dengan Instruksi Presiden No 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), banyak peneliti di bidang Teknologi Informasi yang membuat studi dan penelitian di bidang E-Government ini. Salah satunya adalah penelitian ini, yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi kependudukan untuk Desa Bagelen, di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus surat-surat yang mereka perlukan di kantor Desa Bagelen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode SDLC (Sistem Development Life Cycle), dengan menggunakan 4 diagram yaitu diagram konteks, DFD, ERD, dan Flowchart. Dari penelitian ini, hasil yang diperoleh yaitu sebuah situs web yang diharapkan dapat membantu perangkat desa dalam melakukan proses administrasi penduduk serta membantu masyarakat dalam memperoleh informasi yang diakses melalui internet.*

**Kata kunci:** *e-government, administrasi desa, website.*

**Abstract**

*In conducting clearance papers at the Office of the village or Kelurahan can be a pretty difficult thing to do, especially if we have a busy life at work, so that time owned to take care of the letters is not too much. Especially if the services performed in the village office are not effective and efficient, coupled with employees who may have come in late, work less quickly, or even being out during office hours. That's some of the things that are perceived by the people of the village of Bagelen if you want to take care of the certificate in the Office of village. However, in accordance with presidential instruction No. 3 Year 2003 about policy and national strategy for the development of E-Government in an effort to improve government services to the community and create good governance (good governance), many researchers in the field of information technology which makes the study and research in the field of E-Government. One of them is research, which aims to develop an information system on population for the village of Bagelen, in the Subdistrict, Regency Pesawaran Settings Gedong, Lampung Province. The purpose of this research is to facilitate the community in taking care of the paperwork they need in the Office of the village Bagelen. The methods used in this research is by using the method of SDLC (System Development Life Cycle), using a diagram 4 diagram context, DFD, ERD, and Flowchart. From this study, the result obtained is a website that is expected to assist the village in conducting the administrative process of the population and assist the public in obtaining information accessed via the internet.*

**Keywords:** *e-government, administrative villages, website.*

**1. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Desa adalah pembagian wilayah *administrative* yang berada dibawah kecamatan dan dipimpin oleh Kepala Desa. Administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan Desa pada buku Administrasi Desa. Administrasi Desa ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri akan tetapi teknis

pelaksanaan dan pembinaan operasionalnya ditetapkan dengan Keputusan Bupati. Berdasar kepada diundangkannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, juga Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dan dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri 32 Tahun 2006. Kepala Deputy BPPT Bidang

Teknologi Informasi Energi dan Material (TIEM), Hammam Survey 2014, mencatat Indonesia berada di peringkat 106 dari 193 negara di dunia.

Pembangunan situs web ini dimaksudkan untuk mempermudah masyarakat desa untuk mendapatkan informasi mengenai desa Bagelen. Data desa juga sangat dibutuhkan dalam proses pelaksanaan, pengawasan, maupun evaluasi pembangunan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Eviana Septia Rachman dan Beni Noviyanto tahun 2017 *Pemanfaatan E-Government Pada Desa Wonokarto Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Informasi Potensi Desa* yang bertujuan untuk membantu aparatur pemerintahan dalam pembuatan surat serta memberikan pelayanan pada masyarakat, informasi yang tepat dan cepat serta informasi Desa Wonokarto yang dapat diakses melalui internet.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayatulloh dan Ciske Mulyadi tahun 2015 *Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web* yang bertujuan untuk melayani permohonan administrasi kependudukan secara online maupun secara langsung sehingga memudahkan masyarakat.

Pengembangan sistem dilakukan berdasarkan pendekatan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* yang meliputi tahapan-tahapan perencanaan, analisis, desain, dan implementasi sistem. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Sistem informasi yang akan penulis bangun berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk pelayanan public dan penyebaran informasi mengenai desa Bagelen, serta memperlancar dan mempermudah pelayanan kepada masyarakat di bidang administrasi. Tujuannya yaitu meningkatkan keefektifan dan keefisienan administrasi desa, serta sebagai langkah dalam mengimplementasikan komitmen pemerintah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan potensi yang ada untuk membangun sebuah sistem informasi e-government.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sebuah web government di desa Bagelen sebagai media pelayanan terhadap masyarakat?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan keefektifan dan keefisienan administrasi desa, serta sebagai langkah dalam mengimplementasikan komitmen pemerintah dengan memanfaatkan

teknologi informasi dan potensi yang ada untuk membangun sebuah system informasi e-government.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk pelayanan public dan penyebaran informasi mengenai desa Bagelen. Serta memperlancar dan mempermudah pelayanan kepada masyarakat di bidang administrasi.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Konsep E-Government

#### 2.1.1 Pengertian E-Government

Berdasarkan Instruksi Presiden No 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), banyak peneliti di bidang Teknologi Informasi yang membuat studi dan penelitian di bidang E-Government.

E-government mempunyai arti bahwa seluruh proses yang dikerjakan pemerintah dalam pengambilan berbagai kebijakan dan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi yang intensif. E-government adalah penggunaan teknolog informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain. Penggunaan teknologi ini kemudian menghasilkan hubungan bentuk baru seperti *government to citizen (G2C)*, *government to business (G2B)*, *government to government (G2G)*, dan *internal efficiency & effectiveness (IEE)*.

#### 2.1.2 Tahap-tahap E-Government

Tahap E-Government menurut Inpres No.3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan, bahwa penerapan E-Government dapat dilaksanakan melalui tingkatan sebagai berikut :

1. Tingkat persiapan yang meliputi :
  - a. Pembuatan situs informasi di setiap lembaga;
  - b. Penyiapan SDM;
  - c. Penyiapan sarana akses yang mudah misalnya menyediakan sarana Multipurpose Community Center, Wernet, dll;
  - d. Sosialisasi situs informasi baik untuk internal maupun untuk publik
2. Tingkat pematangan yang meliputi :
  - a. Pembuatan situs informasi publik interaktif;
  - b. Pembuatan antar muka keterhubungan antar lembaga lain.
3. Tingkat pematapan yang meliputi :
  - a. Pembuatan situs transaksi pelayanan publik;
  - b. Pembuatan interoperabilitas aplikasi maupun data dengan lembaga lain.
4. Tingkat pemanfaatan yang meliputi :

- a. Pembuatan aplikasi untuk pelayanan yang bersifat G2G (Government To Government), G2B (Government To Business) dan G2C (Government To Citizen) yang terintegrasi.

### 2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan E-Government

#### 1. Kelebihan E-Government:

- a. Dapat membentuk hubungan interaktif dengan dunia usaha untuk menghadapi perubahan dan persaingan perdagangan internasional.
- b. Dapat membentuk jaringan informasi dan transaksi pelayanan publik yang berkualitas, cepat, dan terjangkau oleh masyarakat luas.
- c. Dapat membentuk mekanisme dan saluran komunikasi dengan lembaga-lembaga negara serta menyediakan fasilitas dialog publik.
- d. Dapat membentuk sistem manajemen dan proses kerja yang transparan dan efisien memberikan layanan yang lebih baik pada masyarakat.
- e. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui informasi yang mudah diperoleh.
- f. Adanya E-Government diharapkan pelaksanaan pemerintah akan berjalan lebih efisien karena koordinasi pemerintah dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

#### 2. Kekurangan E-Government:

- a. Kultur berbagi belum ada
- b. Pola pikir masih sederhana (gagap teknologi)
- c. Terbatasnya jumlah server dan sedikitnya software berlisensi karena mahal
- d. Sumber daya manusia yang handal di bidang TI kurang
- e. Belum terintegrasinya database dan sistem aplikasi secara menyeluruh
- f. Infrastruktur belum memadai
- g. Tempat akses terbatas.

### 2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.

Pengertian sistem informasi menurut Hanif Al-Fatta tahun 2009, sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaannya yang mencakup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaannya.

Pengertian sistem informasi menurut Kertahadi tahun 2007, sistem informasi merupakan alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.

### 2.3 Pengertian Website

Website adalah sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink.

Doni Wahyudi mengemukakan bahwa web/situs adalah suatu kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar gerak, suara atau gabungan dari semua itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan link-link.

#### 2.3.1 MySQL

Adapun beberapa teori tentang MySQL yang dipaparkan MySQL merupakan salah satu contoh produk RDBMS yang sangat populer di lingkungan Linux, tetapi juga tersedia pada Windows. Banyak situs web yang menggunakan MySQL sebagai database server (server yang melayani permintaan akses terhadap database). MySQL sebagai dB server juga dapat diakses melalui program yang dibuat dengan menggunakan Borland Delphi. Dengan cara seperti ini database dapat diakses secara langsung melalui program *executable* yang kita buat sendiri.

#### 2.3.2 PHP

PHP yaitu scrip untuk pemrograman *script web server side*, script yang membuat dokumen HTML secara *on-the-fly*, dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML. PHP merupakan *interpreter* yang dapat dieksekusi sebagai program CGI untuk server web atau dijadikan modul server web. PHP juga memerlukan bahasa pemrograman yang digunakan oleh server atau dijadikan modul dari server web. Secara *on-the-fly* artinya program pada halaman web (dengan menggunakan PHP) yang dibuat tidak dapat dibaca oleh orang yang browsing ke web yang dibuat. Untuk menjalankan sistem PHP dibutuhkan tiga komponen utama yaitu :

1. Web server, karena PHP termasuk program *Server-side*.
2. Program PHP, program yang memproses script PHP.
3. Database server yang berfungsi untuk mengelola database.

Fungsi-fungsi dalam PHP tidak *case sensitive* tetapi *variable case sensitive* (membedakan huruf besar dan kecil). Kode PHP diawali dengan "<" dan diakhiri ">".

### 2.3.2 HTML (Hypertext Markup Language)

HTML (*Hypertext Markup Language*)

Adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk skrip-skrip yang berguna untuk membuat sebuah halaman web. HTML dapat dibaca oleh berbagai platform seperti : Windows, Linux, Macintosh. Kata "Markup Language" pada HTML menunjukkan fasilitas yang berupa tanda tertentu dalam skrip HTML dimana kita bias mengatur judul, garis, tabel, gambar, dan lain-lain dengan perintah yang telah ditentukan pada elemen HTML. HTML sendiri dikeluarkan oleh W3C (Word Wide Web Consortin), setiap terjadi perkembangan level HTML harus dievaluasi ketat dan disetujui oleh W3C.

### 2.4 Administrasi Desa

Administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan Desa pada buku Administrasi Desa. Administrasi Desa ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri akan tetapi teknis pelaksanaan dan pembinaan operasionalnya ditetapkan dengan Keputusan Bupati. Berdasar kepada diundangkannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa juga Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dan dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri 32 Tahun 2006.

Untuk meningkatkan manajemen Pemerintahan Desa perlu dilakukan penataan administrasi agar lebih efektif dan efisien, penataan administrasi merupakan pencatatan data dan informasi dalam mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Desa, maka perlu dilakukan langkah penyempurnaan terhadap pelaksanaan administrasi.

### 2.5 Definisi dan Sejarah Desa Bagelen

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem

pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 6 Tahun 2014).

Desa Bagelen adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Gedong Tataan, kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini didirikan oleh transmigran asal Bagelen, Purworejo, yang tiba di daerah ini pada tahun 1990-an. Pada tahun 1901 pemerintah Belanda memindahkan 155 kepala keluarga dari desa Bagelen (Pulau Jawa) ke sebuah hutan belantara di Lampung melalui program perluasan areal pertanian (kolonisasi).

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

#### 3.1.1 Metode Observasi

Menurut Arfin tahun 2011, observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Desa Bagelen adalah salah satu desa yang terdapat di Gedong Tataan yang tempatnya sangat strategis di daerah padat penduduk dan berada di pinggir jalan raya tepatnya di Jl. A. Yani.

#### 3.1.2 Metode Wawancara

Menurut Esterberg tahun 2013, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal atau informasi secara mendalam. Wawancara dilakukan langsung kepada kepala desa, perangkat desa, serta masyarakat desa Bagelen.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala desa Bagelen dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah desa Bagelen?
2. Bagaimanakah sistem pelayanan di desa Bagelen?
3. Bagaimana penerapan e-government di desa Bagelen?

Selain melakukan wawancara kepada kepala desa Bagelen, peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat desa Bagelen dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Menurut bapak/ibu apakah e-government itu penting? Mengapa?
2. Menurut bapak/ibu apakah di desa Bagelen sudah menerapkan e-government?
3. Menurut bapak/ibu apakah sistem pelayanan di desa Bagelen sudah memuaskan? Jika belum, apa saja yang harus diperbaiki aparatur desa dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat?

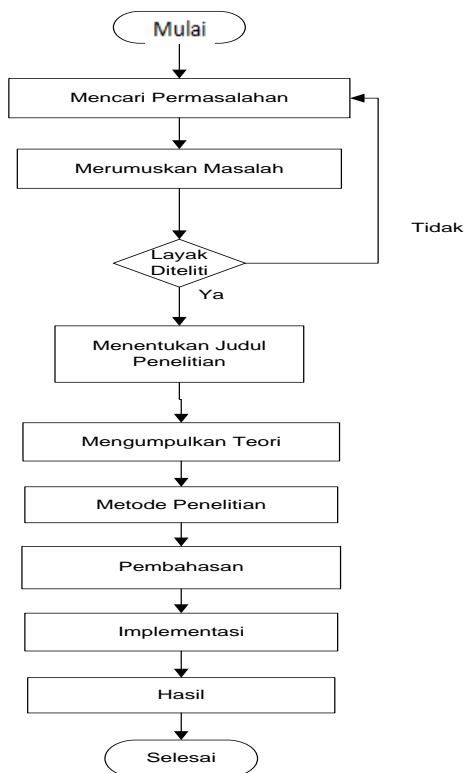
### 3.1.3 Studi Pustaka

Menurut Arikunto tahun 2006, studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi melalui buku, majalah, koran, dan literature lain nya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Dari buku-buku referensi, kita bisa memecahkan masalah berdasarkan teori-teori dan rumus-rumus yang telah diuji kebenarannya dan diakui secara umum. Kita juga dapat menelaah penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti melalui jurnal ilmiah yang sangat mudah diakses.

### 3.2 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian adalah narasi(uraian) atau pernyataan (proporsi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir sangat menentukan kejelasan *validitas* proses penelitian secara keseluruhan.

Berikut adalah kerangka pikir dari jurnal yang dibuat penulis :



Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian

### 3.3 Metode Pengembangan SI dengan Metode System Development Life Cycle

Metode SDLC dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkansistem-

sistem tersebut. Berikut ini adalah Fase-fase Sistem Development Life Cycle (SDLC) meliputi :



Gambar 3.2 System Development Life Cycle

#### A. Perencanaan Sistem (Systems Planning)

Lebih menekankan pada aspek studi kelayakan pengembangan sistem (*feasibility study*). Aktivitas-aktivitas yang ada meliputi :

- Pembentukan dan konsolidasi tim pengembang.
- Mendefinisikan tujuan dan ruang lingkup pengembangan.
- Mengidentifikasi apakah masalah-masalah yang ada bisa diselesaikan melalui pengembangan sistem.
- Menentukan dan evaluasi strategi yang akan digunakan dalam pengembangan sistem.
- Penentuan prioritas teknologi dan pemilihan aplikasi.

#### B. Analisis Sistem (Systems Analysis)

Analisa sistem adalah tahap di mana dilakukan beberapa aktivitas berikut:

- Melakukan studi literatur untuk menemukan suatu kasus yang bisa ditangani oleh sistem.
- Brainstorming dalam tim pengembang mengenai kasus mana yang paling tepat dimodelkan dengan sistem.
- Mengklasifikasikan masalah, peluang, dan solusi yang mungkin diterapkan untuk kasus tersebut.
- Analisa kebutuhan pada sistem dan membuat batasan sistem.
- Mendefinisikan kebutuhan sistem.

#### C. Perancangan Sistem (Systems Design)

Pada tahap ini, features dan operasi-operasi pada sistem dideskripsikan secara detail. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah:

- Menganalisa interaksi obyek dan fungsi pada sistem.
- Menganalisa data dan membuat skema database.
- Merancang user interface.

## D.Implementasi Sistem (Systems Implementation)

Tahap berikutnya adalah implementasi yaitu mengimplementasikan rancangan dari tahap-tahap sebelumnya dan melakukan uji coba.

Dalam implementasi, dilakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Pembuatan database sesuai skema rancangan.
- Pembuatan aplikasi berdasarkan desain sistem.
- Pengujian dan perbaikan aplikasi (debugging).

## E.Pemeliharaan Sistem (Systems Maintenance)

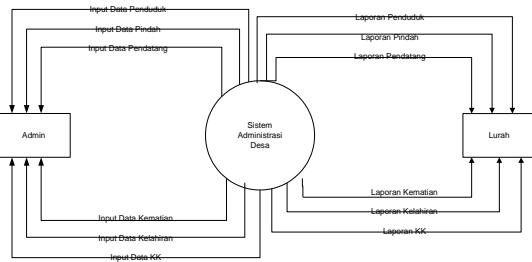
Dilakukan oleh admin yang ditunjuk untuk menjaga sistem tetap mampu beroperasi secara benar melalui kemampuan sistem dalam mengadaptasikan diri sesuai dengan kebutuhan.

## 2. PEMBAHASAN

### 4.1 Perancangan Sistem

#### 4.1.1 Diagram Konteks

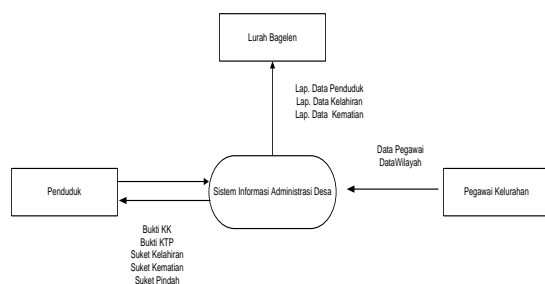
Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke dalam sistem atau output dari sistem yang memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.



Gambar 4.1 Diagram Konteks

#### 4.1.2 DFD (Data Flow Diagram)

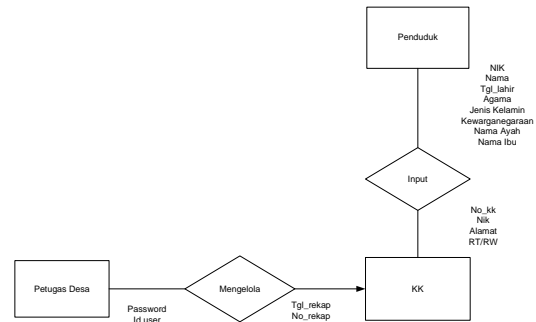
DFD adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.



Gambar 4.2 Data Flow Diagram

#### 4.1.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

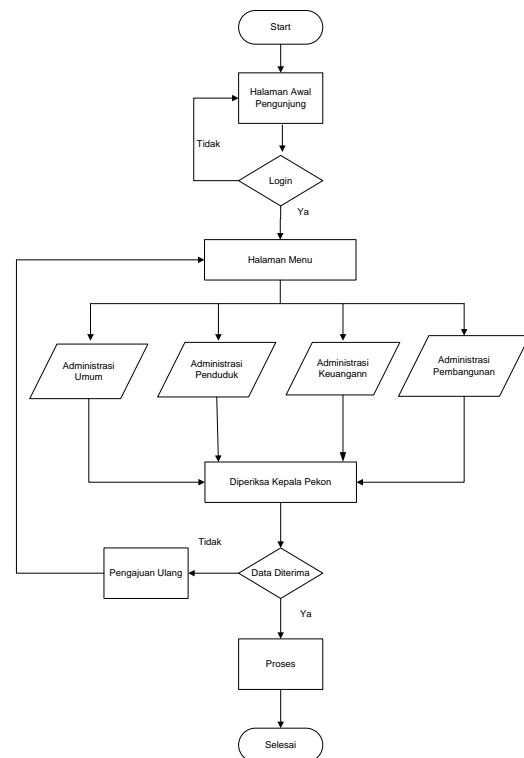
ERD merupakan salah satu model yang digunakan untuk mendesain database dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi pada sebuah database.



Gambar 4.3 Entity Relationship Diagram

#### 4.1.4 Flowchart

Flowchart merupakan sebuah diagram dengan simbol-simbol grafis yang menyatakan aliran algoritma atau proses yang menampilkan langkah-langkah yang disimbolkan dalam bentuk kotak, beserta urutan dengan menghubungkan masing-masing langkah tersebut menggunakan tanda panah.



Gambar 4.4 Flowchart

## 4.2 Desain Sistem

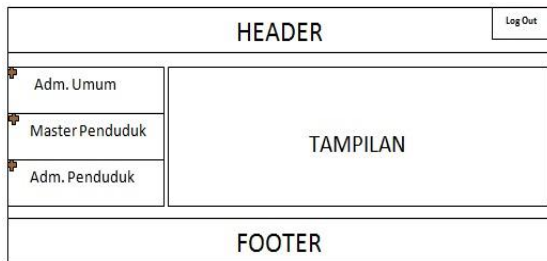
Desain sistem adalah sebuah proses menerjemahkan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi. Desain sistem dilakukan berdasarkan informasi yang didapatkan oleh analisis sistem.

#### 4.2.1 Rancangan Halaman Login



Gambar 4.5 Rancangan Login Administrator

#### 4.2.2 Rancangan Halaman Home

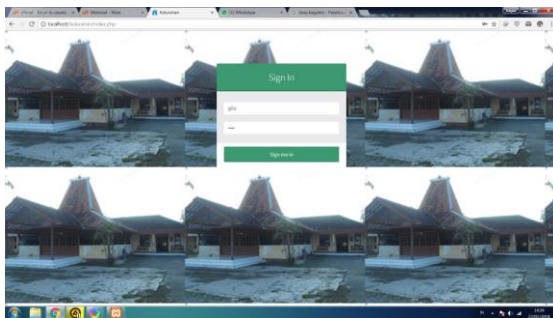


Gambar 4.6 Rancangan Halaman Home

### 4.3 Implementasi Sistem

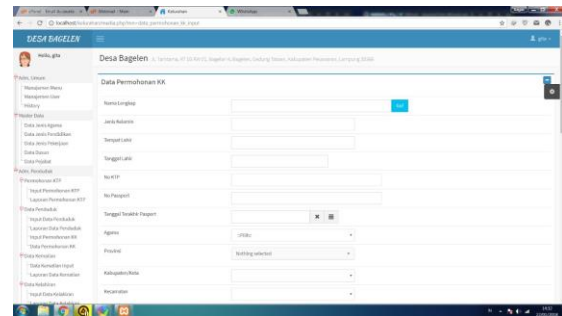
Setelah melakukan perancangan system, maka selanjutnya adalah menerapkan sistem dan membuat website e-government pada desa Bagelen.

#### 4.3.1 Tampilan Login Administrator



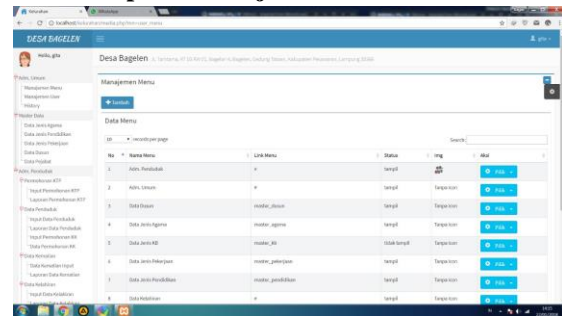
Gambar 4.7 Tampilan Login Administrator

#### 4.3.2 Tampilan Data Permohonan KK



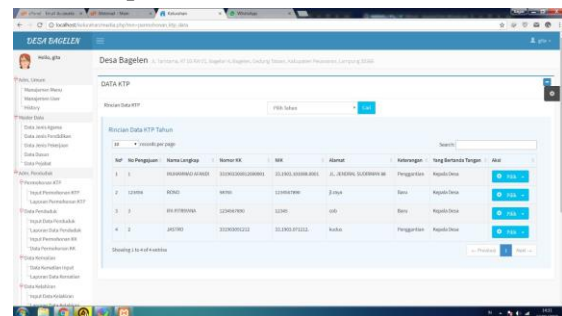
Gambar 4.8 Tampilan Data Permohonan KK

#### 4.3.3 Tampilan Manajemen Menu



Gambar 4.9 Tampilan Manajemen Menu

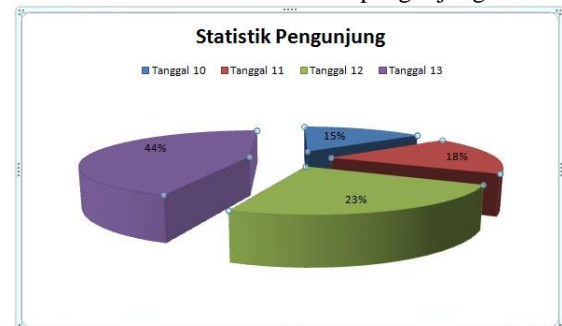
#### 4.3.4 Tampilan Data KTP



Gambar 4.10 Tampilan Data KTP

### 4.4 Analisa Hasil

Berikut adalah hasil statistik pengunjung:



Gambar 4. 11 Analisa Hasil

Gambar diatas menjelaskan tentang hasil statistik pengunjung yang sudah mengunjungi situs web e-government pada desa Bagelen.

### 3. PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil untuk saat ini adalah dengan pembuatan sistem informasi kependudukan di Desa Bagelen ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat Desa Bagelen untuk mengajukan permohonan dalam membuat surat-surat yang diperlukan di kantor Desa secara *online*, yang mana dapat dilakukan dari rumah atau dari mana saja selama masyarakat dapat terkoneksi di *Internet* dan mengakses alamat *Website* sistem informasi kependudukan ini melalui *gadget* yang mereka gunakan. Sehingga dengan cara ini dapat mempercepat proses permohonan, dan kemudian masyarakat tinggal datang ke kantor desa untuk mengambil surat. Juga diharapkan dengan adanya sistem ini nantinya, akan dapat menghilangkan biaya-biaya tak terduga yang mungkin ada, oleh karena masyarakat akan diberikan informasi apakah pengurusan suatu surat diharuskan membayar atau tidak.

#### 3.2 Saran

Agar e-government di desa Bagelen dapat dimanfaatkan dengan baik, maka saran dari peneliti yaitu harus tersedianya jaringan internet di desa untuk memudahkan akses warga serta memudahkan pengontrolan dan manajemen data. Kemudian sosialisasi kepada masyarakat mengenai web yang telah dibuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartati Sri, Pertiwi Putri. (2014). *Pemanfaatan Elektronik Government dalam Pemberdayaan Pemerintah & Potensi Desa Berbasis Web pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan*. Jurnal TAM. Vol 3. STMIK Pringsewu.
- [2] Hidayatulloh Syarif, Mulyadi Ciske. (2015). *Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web*. Jurnal IT CIDA Vol 1 No 1. AMIK Cipta Darma Surakarta.
- [3] Rachman Eviana Septiana, Noviyanto Beni. (2017). *Pemanfaatan E-Government pada desa Wonokarto untuk Meningkatkan Akurasi dan Informasi Potensi Desa*. Jurnal TAM. Vol 8. No 1. Hal 45-50. STMIK Pringsewu.
- [4] Astuti Indah Fitri. (2017). *Sistem Layanan Kependudukan Terpadu Desa*. Jurnal Informatika Mulawarman. Vol 12 No. 1. Universitas Mulawarman.
- [5] D. A. P. Nur Aminudin, "Langkah – Langkah Taktis Pengembangan E-Government Untuk Pemerintahan Daerah (PEMDA) Kabupaten Pringsewu," *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 3, no. 1, pp.

67–73, 2014.

#### Sumber Internet :

<https://m.cnnindonesia.com/teknologi/20141110141025-192-10586/e-government-indonesia-masih-tertinggal/> . E-Government di Indonesia Masih Tertinggal. Diakses pada tanggal 01 Agustus 2017.

<https://ppid.kominfo.go.id/regulasi/1468-2/> . Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003. Diakses pada tanggal 01 Agustus 2017.

<https://academia.edu/9294748/Pengertian-Manfaat-dan-Tahap-tahap-E-government> . Pengertian, Manfaat dan Tahap-tahap E-government. Diakses tanggal 20 Januari 2018.

<http://scdc.binus.ac.id/himsisfo/2016/07/pengertian-sistem-informasi/> . Pengertian Sistem Informasi. Diakses pada tanggal 01 Agustus 2017.

<http://dosenit.com/kuliah-it/sistem-informasi/pengertian-sistem-informasi-menurut-para-ahli> . Sistem Informasi Menurut Para Ahli. Diakses pada tanggal 14 Januari 2018.

<http://www.keuandangesa.com/2015/04/apa-yang-dimaksud-administrasi-desa/> . Administrasi Desa. Diakses tanggal 01 Agustus 2017.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bagelen,\\_Gedong\\_Tataan,\\_Pesawaran](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bagelen,_Gedong_Tataan,_Pesawaran) . Profil Desa Bagelen. Diakses tanggal 15 Januari 2018.

<http://scdc.binus.ac.id/himsisfo/2016/07/tahapan-tahapan-dalam-sdlcsistem-development-life-cycle/> . Tahapan-tahapan dalam sdlc. Diakses tanggal 01 Agustus 2017.

<https://bpptik.kominfo.go.id/inpres-no-3-tahun-2003-tentang-kebijakan-dan-strategi-nasional-pengembangan-e-government/> . Inpres no 3 tahun 2003. Diakses tanggal 21 Januari 2018.